

BAB I. PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang Masalah

Musik adalah rangkaian nada yang diatur menjadi pola untuk mendapatkan bunyi yang menyenangkan hati untuk mengkomunikasikan perasaan serta untuk mendapatkan keindahan saat di dengarkan (Oxford Ensiklopedi Pelajar 2005, h.17). Musik juga dapat dibuat oleh seorang atau sekelompok orang yang biasa disebut dengan grup musik yang ingin berkarya dengan meluangkan suatu pemikirannya kedalam seni musik. Grup musik terdiri dari beberapa orang yang mempunyai keahlian masing masing-masing dalam grupnya untuk menampilkan suatu karya yang dibuatnya. Grup musik juga dapat memilih jenis *genre* untuk label karyanya yang dapat menandai bagian dari irama musik, *genre* pun ditandai dengan karakteristik para anggotanya yang berkaitan dengan instrumen, irama dan keharmonisan musik.

Banyak musisi atau grup musik di dunia mempunyai *genre* nya masing-masing antara lain adalah *genre* Pop, Jazz, Rock, Dangdut, Blues, Metal, R&B dan salah satunya adalah *genre folk* yang dipakai oleh grup musik Matahari Selatan. *Genre folk* mempunyai ciri khas tersendiri yaitu musik yang tidak terikat atau bebas dalam menyampaikan sebuah isi dari aliran musiknya, banyak juga musisi yang menggabungkan beberapa musik yang berbeda ke dalam satu lagu untuk menghasilkan suatu karya yang dapat dinikmati dan digunakan sehari-hari untuk menghibur diri.

Grup musik Matahari Selatan adalah grup musik karinding yang berasal dari soreang Kab. Bandung pada tanggal 30 Desember 2010. Pada awalnya grup musik ini Bernama Karasula dan bereinkarnasi menjadi Matahari Selatan pada tanggal 21 Juni 2020 yang sebelumnya telah berhenti terlebih dahulu. Grup musik Matahari Selatan beranggotakan lima orang yang mempunyai rasa semangat dan ingin berkarya Kembali dalam seni musik karinding. Grup musik Matahari Selatan dalam pemilihan jenis *genre* nya mengusung *genre folk*.



Gambar I.1. Personil Band Matahari Selatan
Sumber: Data Dokumentasi Matahari Selatan (2021)

Grup musik Matahari Selatan memiliki keunikan dalam pembawaan karya musiknya dengan menggabungkan instrumen tradisi dan modern untuk menghasilkan suatu karya musiknya. Alat musik yang digunakan pun lebih cenderung ke alat musik tradisi karena sebelumnya grup musik Matahari Selatan terbentuk dari komunitas alat musik karinding. Grup musik Matahari Selatan berhasil membuat karya musik dari mengkolaborasikan alat musik tradisi dan modern dengan merilis *single* lagu pertamanya untuk dipromosikan kepada masyarakat. Grup musik Matahari Selatan sudah memiliki 4 *single* lagu untuk album pertamanya tetapi baru 1 *single* yang baru dirilis oleh mereka dengan judul lagu Giwangkara.

Grup musik Matahari Selatan belum memperkenalkan karya musiknya karena grup musik Matahari Selatan belum begitu dikenal luas oleh kalangan anak muda atau masyarakat di daerahnya. Grup musik Matahari Selatan dibidang cukup baru dalam sebuah grup musik, oleh karena itu grup musik Matahari Selatan membutuhkan upaya lebih jauh untuk mengenalkan grup musiknya melalui karyanya dengan mengoptimalkan promosi pemasaran kepada kalangan anak muda untuk dapat dikenal di masyarakat.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hal yang telah dikemukakan di atas, maka terdapat beberapa masalah yang dapat dipaparkan sebagai berikut:

- Grup musik Matahari Selatan, grup musik yang berhasil merilis *single* lagu dengan mengkolaborasikan alat musik tradisi dan modern tetapi masih banyak yang belum mengetahui grup musik Matahari Selatan dan karya musiknya.
- Promosi karya musiknya terhadap anak muda atau masyarakat yang tidak efektif dan efisien.
- Belum adanya media lain untuk mempromosikan grup musik Matahari Selatan dan karya musiknya yang sudah merilis *single* pertamanya.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang diidentifikasi diatas, maka rumusan masalah diatas dapat dirumuskan masalahnya yaitu:

Bagaimana memperkenalkan grup musik Matahari Selatan melalui *single* lagunya kepada khalayak masyarakat.

I.4 Batasan Masalah

Dengan adanya batasan masalah bisa lebih fokus terhadap masalah yang dibatasi pada *profil* grup musik Matahari Selatan dan *single* lagu yang sudah dirilisnya. Dengan waktu perancangan yang dilakukan pada tahun 2020 hingga 2021. Perancangan ini dilaksanakan di daerah Kab. Bandung karena Kab. Bandung merupakan wilayah grup musik Matahari Selatan.

I.5 Tujuan & Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan pada grup musik Matahari Selatan dengan *single* lagunya antara lain sebagai berikut:

- Untuk mengenalkan grup musik Matahari Selatan dan *single* lagunya yang berjudul Giwangkara.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Dalam perancangan ini diharapkan memiliki hasil yang bermanfaat dan juga dapat berguna bagi masyarakat umum. Manfaat perancangan ini yaitu:

- Dapat mengembangkan keilmuan DKV dalam mempromosikan karya atau produk,
- Dapat membantu grup musik Matahari Selatan dalam mempromosikan *single* lagunya kepada masyarakat dan dapat dikenal oleh masyarakat luas.
- Dapat membangun kesadaran dan mengenal grup musik Matahari Selatan dengan *genre* dan *single* lagunya.